

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang saat ini sedang mengalami perubahan yang cukup pesat menuju sebuah sistem perdagangan yang lebih modern. Adanya intensitas peningkatan hubungan perdagangan antara Indonesia dengan negara-negara lainnya memberikan keuntungan pemasukan yang cukup besar bagi devisa negara melalui kegiatan ekspor-impor. Salah satu media untuk meningkatkan perekonomian dengan meningkatkan penjualan dan memperkenalkan sebuah produk atau teknologi baru kepada masyarakat ialah melalui media pameran.

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu pemekaran wilayah baru di daerah Jawa Barat yang mempunyai keunggulan dalam sektor industri maupun sektor agraris. Pada tahun 2007 pemerintah membagi wilayah otonomi daerah baru yaitu Kabupaten Bandung Barat yang mempunyai luas daerah sekitar 1.306 km². Tujuan pembentukan daerah otonomi yang baru ialah untuk memberikan kewenangan sebuah daerah dalam mengatur pemerintahannya maupun perekonomian daerahnya. Dengan adanya pemekaran daerah baru, wilayah Kabupaten Bandung Barat melakukan penyusunan visi, misi, maupun strategi dalam menjalankan otonomi daerahnya berikut strategi dalam meningkatkan perekonomian Kabupaten Bandung Barat baik dalam skala lokal maupun regional.

Salah satu visi dan misi dari wilayah Kabupaten Bandung Barat (KBB) dijelaskan pada Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat No.2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah KBB Tahun 2009-2029, yaitu menyediakan fasilitas yang berfungsi sebagai kawasan pusat perdagangan, jasa, industri, maupun perekonomian dalam skala lokal maupun regional. Adanya kebutuhan dalam menyediakan fasilitas pusat perdagangan, salah satunya ialah melalui media pameran belum tersedia pada kawasan Kabupaten Bandung Barat.

Padalarang merupakan salah satu kecamatan yang terdapat pada kawasan Kabupaten Bandung Barat yang unggul dalam sektor industri. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat No.2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah KBB Tahun 2009-2029, Padalarang merupakan kecamatan yang berfokus pada pengembangan kawasan pusat bisnis dan industri. Adanya kebutuhan baik skala lokal maupun regional dalam menyediakan fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan perekonomian, bisnis, perdagangan, industri dan budaya menjadikan Kabupaten Bandung Barat sangat tepat dalam perancangan bangunan *Exhibition Center* yang mana berfungsi untuk mewadahi berbagai kegiatan fasilitas perdagangan, pameran, konferensi dan kegiatan konser.

Exhibition Center menjadi solusi dan jawaban dari kebutuhan Wilayah Kabupaten Bandung Barat dalam urgensinya untuk menyediakan sebuah fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat seperti kegiatan perdagangan, pameran, konferensi, maupun pertunjukan budaya atau konser. Perancangan *Exhibition Center* direncanakan di daerah Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, tepatnya pada kawasan kota mandiri yaitu Kota Baru Parahyangan yang merupakan pusat sektor perekonomian yang strategis di Wilayah Kabupaten Bandung Barat (KBB).

Di daerah Bandung sendiri belum terdapat bangunan yang dapat memfasilitasi kegiatan perdagangan maupun pameran. Walaupun sudah terdapat beberapa *hall* di daerah Kota Bandung, namun hanya berfungsi sebagai bangunan penunjang dari bangunan utamanya seperti mall maupun hotel. Sedangkan untuk wilayah Kabupaten Bandung Barat sendiri belum tersedia fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan skala pameran. Hal ini menjadikan pembangunan *Exhibition Center* sangat tepat dibangun pada daerah Kabupaten Bandung Barat. Dalam perencanaan dan perancangan bangunannya dengan memperhatikan aspek-aspek dalam mendesain, Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center* dapat bermanfaat untuk lingkungan dan masyarakat sekitar khususnya masyarakat Kabupaten Bandung Barat dalam meningkatkan perekonomian dan perdagangan serta dapat mewadahi kegiatan sosial maupun budaya. Menurut (Dewiyanti, 2010) Dengan memperhatikan aspek rancangan, maka dapat diharapkan desain menjadi solusi dan dapat bermanfaat untuk lingkungan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dilaksanakannya Studio Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Maksud

Maksud dari pelaksanaan Studio Tugas Akhir ini adalah:

- 1) Mengetahui bagaimana standar fasilitas dan penerapan standar desain pada perancangan bangunan *Exhibition Center*.
- 2) Mengetahui bagaimana menerapkan konsep bangunan bentang lebar dengan pendekatan struktur sebagai elemen estetika pada perancangan bangunan *Exhibition Center*.
- 3) Mengetahui bagaimana perancangan bangunan *Exhibition Center* di Kota Baru Parahyangan.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Studio Tugas Akhir ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana standar fasilitas dan penerapan standar desain pada perancangan bangunan *Exhibition Center*.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana menerapkan konsep bangunan bentang lebar dengan pendekatan struktur sebagai elemen estetika pada perancangan bangunan *Exhibition Center*.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana perancangan bangunan *Exhibition Center* di Kota Baru Parahyangan.

1.3 Masalah Perancangan

- 1) Kabupaten Bandung Barat merupakan kabupaten pemekaran baru, sehingga belum tersedianya fasilitas yang dapat meningkatkan perekonomian seperti pusat perdagangan baik secara lokal maupun regional.
- 2) Belum tersedianya fasilitas yang dapat memwadahi kegiatan pameran di Wilayah Bandung khususnya di Kabupaten Bandung Barat.

- 3) Disekitar Wilayah Kabupaten Bandung Barat belum tersedia bangunan dengan desain tata ruang, dimensi ruang, dan kebutuhan ruang yang bersifat fleksibel untuk dapat melayani kegiatan eksibisi, meeting, dan kegiatan pertunjukan lainnya secara bersamaan belum tersedia.
- 4) Terjadinya penurunan ekonomi yang disebabkan oleh kondisi pandemi begitu berdampak pada masyarakat. Maka sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian kawasan sekitar dibutuhkan fasilitas yang dapat memwadahi kegiatan yang dapat memberikan *value* baik itu perdagangan barang atau jasa baik dimasa pandemi maupun masa pasca pandemi yang dapat meningkatkan pendapatan kawasan sekitar.

1.4 Pendekatan Rancangan

Adapun pendekatan Rancangan yang dilakukan dalam perancangan Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center* adalah sebagai berikut:

- 1) Studi Literatur, melakukan pengumpulan informasi yang dapat bersumber dari buku, jurnal, dan regulasi mengenai fungsi, standar, fasilitas, dan pemahaman mendalam mengenai fungsi bangunan yang akan dirancang.
- 2) Studi Banding, dilakukan dengan mengunjungi secara langsung bangunan dengan fungsi sejenis untuk mendapat wawasan terhadap pemahaman fungsi bangunan, fasilitas, suasana, pengalaman ruang, dan aspek-aspek lainnya yang dapat dipertimbangkan dalam proses desain.
- 3) Studi Lapangan, dengan melakukan survei secara langsung pada site proyek dan melakukan analisis pada kondisi sekitar lahan, kondisi tapak, batas lahan, dan area sekitar site.

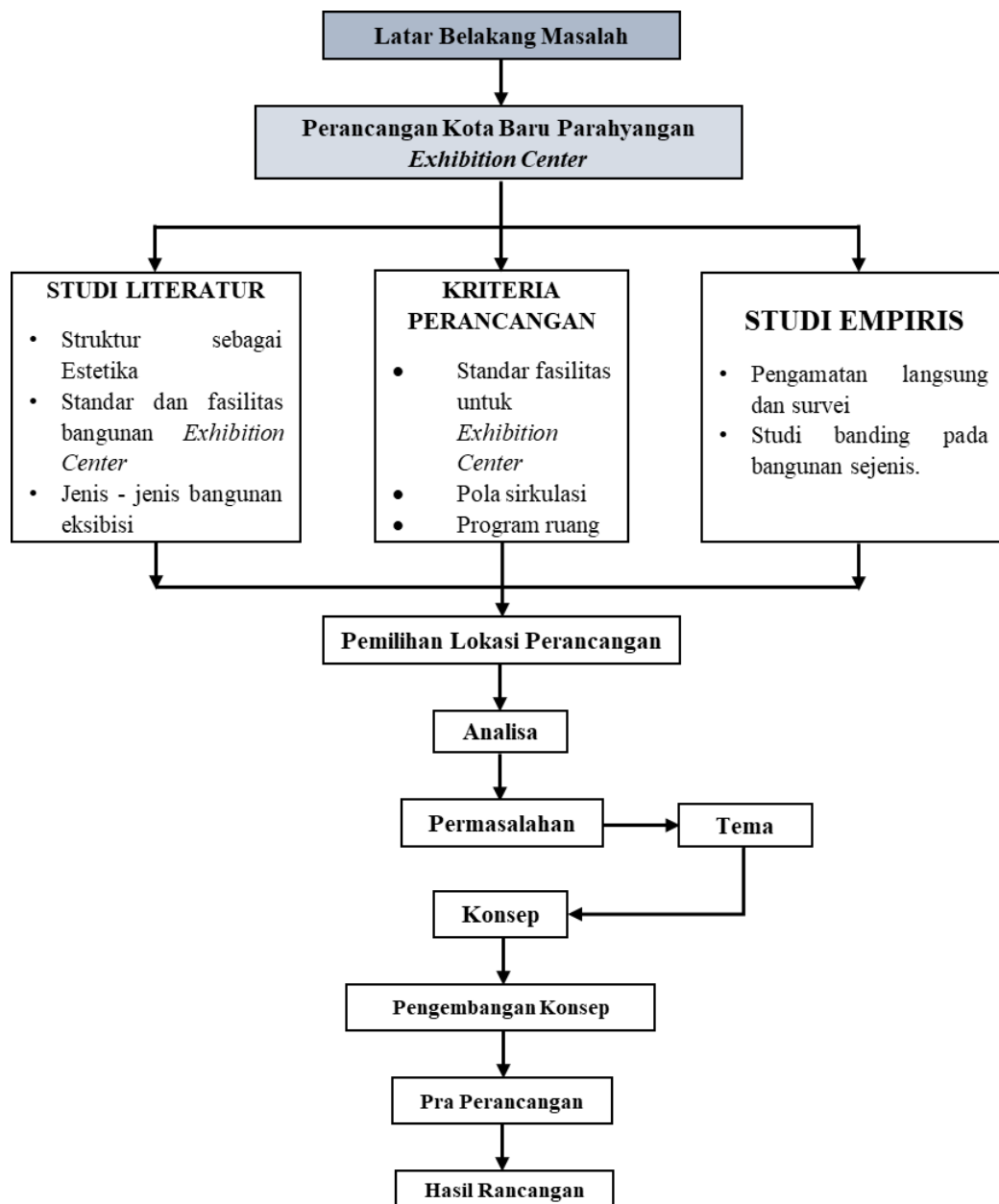
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan

Lingkup dan batasan pada perancangan Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center* ialah sebagai berikut:

- a) Perancangan Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center* ini mampu memberikan pelayanan untuk penyelenggaraan kegiatan pameran, kegiatan pertemuan, kegiatan pertunjukan, dan kegiatan lainnya untuk mendapatkan *value* dan dapat meningkatkan pendapatan kawasan.

- b) Perancangan Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center* akan dirancang sesuai dengan regulasi dan standar fasilitas berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- c) Berdasarkan uraian permasalahan, perancangan Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center* berlokasi di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat tepatnya di daerah Kota Baru Parahyangan dengan lingkup pelayanan untuk kegiatan komersil.

1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan dan pembuatan Laporan Studio Tugas Akhir ini, penulis membuat sistematika penulisan dengan tujuan untuk mempermudah pokok pembahasan di dalam laporan ini. Sistematika penulisan dalam Laporan Studio Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dalam perancangan suatu bangunan berdasarkan isu yang ada serta pentingnya perancangan tersebut terhadap lingkungan. Bab ini berisi pula maksud dan tujuan perancangan, rumusan masalah, pendekatan rancangan, ruang lingkup perancangan, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan dalam penyusunan Laporan Studio Tugas Akhir.

BAB II DESKRIPSI PROYEK & KAJIAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan deskripsi perancangan seperti lokasi perancangan beserta regulasi rencana tata ruang wilayah dari lokasi perancangan. Dalam bab ini juga membahas mengenai kajian teori mengenai bangunan yang akan dirancang.

BAB III ELABORASI TEMA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai tema dan konsep yang akan diterapkan dalam rancangan yang terdiri dari latar belakang tema, pengertian tema, interpretasi tema, pendekatan konsep, serta preseden bangunan dengan tema sejenis.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisi penjelasan dari kondisi tapak dilapangan serta memaparkan hasil analisis baik analisis fungsional, pemetaan lokasi, maupun analisis kondisi lingkungan dan analisis tapak.

BAB V KONSEP RANCANGAN

Konsep rancangan yang dijabarkan diantaranya ialah konsep dasar perancangan, konsep perancangan tapak, konsep bangunan, sistem struktur dan konstruksi bangunan serta sistem utilitas yang diterapkan dalam perancangan desain.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Pada bab ini menjabarkan hasil rancangan dan proses desain yang sudah dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek hasil analisis serta memuat gambar-gambar desain skematik seperti rencana tapak, denah, tampak, potongan, sistem utilitas, dan perspektif bangunan yang sudah dirancang.

LAMPIRAN

Bab ini berisi gambar-gambar desain maupun gambar kerja bangunan yang dari proyek yang dikerjakan pada Studio Tugas Akhir.